

Retribusi Tarif Baru Terminal Wates

WATES (KR) - Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran (BPTP), Dinas Perhubungan (Dis-hub) DIY memberlakukan retribusi tarif baru di tengah ada peningkatan penumpang arus balik menjelang berakhir libur cuti bersama di Terminal Wates.

Kepala Seksi Pengelolaan Terminal Wates, BPTP Dis-hub DIY Yuniarti mengungkapkan mulai memberlakukan retribusi tarif baru sesuai Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 1 Tahun 2020, terhitung mulai Minggu (1/11).

"Pemberlakuan tarif baru mulai Minggu, 1 November 2020. Sebelumnya telah mensosialisasikan kepada pengusaha angkutan, pengguna fasilitas terminal dan memasang selebaran di lingkungan Terminal



KR-Agussutata

Calon penumpang arus balik sedang antre membeli tiket di Terminal Wates.

Wates," ujar Yuniarti yang dihubungi, Minggu (1/11).

Tarif motor sekali parkir selama empat jam pertama Rp 1.000 dan parkir menginap Rp 15 ribu, parkir mobil empat jam pertama Rp 2.000 dan parkir menginap Rp 30 ribu, bus sedang Rp 5.000, bus besar Rp 10.000, truk sedang/ box Rp 5.000 dan truk besar Rp 10.000.

"Kendaraan yang meng-

gunakan fasilitas terminal semua dikenakan tarif per 24 jam yang diberlakukan kelipatannya. Belum dapat efektif karena masih pada tahap sosialisasi dan penataan di terminal," ujarnya.

Pemberlakuan retribusi tarif baru, katanya tidak mengganggu kelancaran pelayanan para calon penumpang di Terminal Wates. **(Ras)-f**

SEBULAN UJI COBA E-TICKETING

Belum Banyak Dimanfaatkan Wisatawan

WONOSARI (KR) - Meskipun sudah dilakukan uji coba pungutan retribusi dengan sistem e-ticketing di Kabupaten Gunungkidul, tetapi keberadaannya belum dimanfaatkan wisatawan.

Kepala Seksi Pengembangan dan Daya Tarik Objek Wisata Dinas Pariwisata Gunungkidul, Aris Sugiyantoro mengatakan, sejauh ini sistem e-ticketing belum diminati. Kurangnya informasi diperkirakan menjadi penyebab minimnya minat para wisatawan memanfaatkan fasilitas e ticketing.

"Kami akan terus gencarkan sosialisasi ini dan berkoordinasi dengan bank pendukung layanan

e-ticketing melalui media sosial," ujarnya, Minggu (1/11).

Aplikasi e-ticketing sudah bisa dijalankan, tetapi sebagian besar masyarakat belum memanfaatkannya dengan berbagai alasan sehingga baru ada sekitar 10 persen wisatawan yang memanfaatkannya. Pada masa uji coba ini, pihak bank juga masih terus menyempurnakan konsep branding e-ticketing. Konsep yang dapat

dengan cepat dipahami wisatawan sehingga mereka akan lebih memilih pembayaran retribusi wisata tersebut dengan memanfaatkan konsep pembayaran nontunai.

"Dukungan dari pemerintah sebenarnya sudah maksimal misalnya penyediaan fasilitas pemanfaatan seperti internet, dan lainnya," ujarnya.

Terkait dengan program ini, petugas penarikan retribusi juga sudah dibekali dengan fasilitas e-ticketing. Namun begitu pemanfaatan ini masih belum maksimal dan masih banyak wisatawan yang justru memilih membayar retribusi wisata ini dengan

cara tunai, atau langsung di tempat pemungutan retribusi.

Salah satu pengunjung Pantai Baron, Tanjungsari Dwiastuti warga Wonosari mengaku belum mengetahui fasilitas e-ticketing pada TPR objek wisata. Padahal menurutnya di era pandemi seperti ini memang lebih aman menggunakan transaksi nontunai.

Selain itu sarana pungutan retribusi ini juga lebih efektif dan bisa mencegah terjadinya kebcoran."Saatnya pemerintah bisa memaksimalkan program e-ticketing ini PAD sektor wisata bisa lebih maksimal," tutupnya. **(Bmp)-f**

MEMASUKI MUSIM PENGHUJAN

Waspada Bencana Longsor 5 Kapanewon

WONOSARI (KR) - Wilayah Gunungkidul dalam beberapa hari terakhir diguyur hujan cukup deras, Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul mengimbau masyarakat untuk mewaspada bencana alam memasuki musim penghujan. Salah satunya longsor yang rentan terjadi di lima kapanewon. Karena wilayahnya merupakan perbukitan dan struktur tanah di daerah tersebut rawan terjadi longsor.

"Lima kapanewon rawan longsor di zona utara tersebut meliputi Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen dan Semin," kata Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul Edi Basuki MSI, Sabtu (31/10).

Diungkapkan, BPBD sudah melakukan koordinasi dengan 18 kapanewon se Gunungkidul untuk antisipasi bencana alam. Termasuk memetakan kalurahan yang rawan, sehingga antisipasi dapat dilakukan lebih awal. Bencana alam selain longsor yang perlu diwaspadai yakni angin

kencang. Karena untuk bencana alam angin kencang atau puting beliung, tidak bisa dipetakan. Bisa muncul di wilayah manapun." Salah satu upaya pencegahan atau antisipasi dengan mengimbau agar pohon rawan tumbang untuk dipangkas. Hal tersebut penting dalam rangka menekan kerugian maupun hal lain," ujarnya.

Edi Basuki menambahkan, informasi berkaitan dengan cuaca dari BMKG terus disampaikan ke masyarakat maupun instansi terkait. Sehingga upaya untuk mengantisipasi bencana diharapkan dapat lebih maksimal. Termasuk masyarakat perlu mengantisipasi bencana banjir. Karena pengalaman di Gunungkidul ini sejumlah lokasi pernah terjadi. Bencana banjir yang perlu diwaspadai yakni pemukiman di dekat jalur Kali Oya, aliran sungai di Kota Wonosari. Hingga wilayah kecamatan di antaranya Tanjungsari, Semanu, Purwosari dan Saptosari. **(Ded)-f**

DI DAERAH RAWAN LONGSOR

Dibagikan Ribuan Bibit Pohon

KOKAP (KR) - Pembagian ribuan bibit tanaman Sengon tersebut merupakan wujud kepedulian terhadap lingkungan, sehingga kelestarian alam tetap terjaga. "Penyerahan bibit pohon bagi warga di kawasan perbukitan Menoreh khususnya di Kapanewon Kokap juga bagian dari upaya pencegahan bencana alam tanah longsor. Dengan kepedulian yang kita lakukan sekarang tentu dalam jangka akan mampu mencegah tanah longsor dan kekeringan," kata Drs Sudarta (Anggota DPRD DIY) bersama Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo Fajar Gegana dan anggota DPRD Kulonprogo Ida Ristanti menyerahkan secara simbolis 2.000 bibit tanaman kepada warga Kapanewon Kokap.

Penyerahan bibit tanam-



KR-Asrul Sani

Wabup Fajar Gegana, Drs Sudarto dan Ida Ristanti menunjukkan bibit pohon yang diserahkan kepada warga. an secara simbolis di Pedukuhan Sidowayah Kalurahan Hargowilis, Kokap, Minggu (1/11).

Sementara itu, Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo, Fajar Gegana dalam kegiatan bertema 'Libur Uwur-uwur' tersebut menyampaikan terima kasih kepada Drs Sudarto yang menunjukkan kepeduliannya terhadap pelestarian lingkungan. **(Rul)-f**

Dikatakan, pemerintah daerah telah mencanangkan sekaligus melaksanakan program gerakan menanam tanaman pangan di pekarangan (Gempar) yang mendapat respons positif dari masyarakat. "Gempar sangat penting dalam pemanfaatan pekarangan dalam upaya meningkatkan ekonomi dari sisi pertanian dan holtikultura," ujarnya.

PONPES LOVE TAHFIDZ

Kembangkan Wisata Religi



KR-Istimewa

Proses tanam bibit pohon di Ponpes Love Tahfidz Raudhatussalamah Muhammadiyah.

WONOSARI (KR) - Momentum peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Pondok Pesantren (Ponpes) Love Tahfidz Raudhatussalamah Muhammadiyah di Dusun Pulutan, Desa Walikan, Kapanewon Playen Gunungkidul mengadakan bakti sosial, Kamis (29/10) lalu.

Program tersebut diwujudkan dalam bentuk penghijauan dengan penanaman 350 bibit buah di antaranya mangga, jambu, jeruk, papaya. Pena-

naman pohon yang dipusatkan di sekitar pondok tersebut itu merupakan hasil kerja sama dari Fasttron Pertamina, Karita Busana Muslim, Pamella Swalayan serta anggota Club Ayla Community.

Pengurus Ponpes Love Tahfidz Raudhatussalamah Muhammadiyah juga Kepala SMK Ar Rahmah Srandakan serta Rahmat Jatmiko, SPd, Minggu (1/11) mengungkapkan, tujuan dikembangkannya Ponpes Love Tahfidz Raudhatu-

salamah Muhammadiyah tahun 2015, merupakan usaha menciptakan tahfidz-tahfidz sejak usia dini. Pendidikan agama bagi umat muslim sejak usia dini, agar pondasinya jadi kuat di masa mendatang. Pembangunan pesantren pertanian dan pariwisata sebagai upaya mendidik para santri agar mempunyai hafalan Alquran sampai 30 juz, mengerti kandungan Al Quran dan hadits.

Selain dari masyarakat sekitar Walikan, Pulutan Wonosari, juga dari berbagai penjuru di Indonesia. "Kedepan pengurus merancang ponpes sebagai tujuan wisata religius di masa datang, juga sebagai objek destinasi wisata religius," ujar Jatmiko SPd didampingi pengasuh ponpes lainnya Ustad Cinta Restu Sugianto dan Drs H Sukriyanto AR MHum. **(Roy)-f**

DUKUNG PERTANIAN DI KAWASAN MENOREH

Proyek Irigasi Rp 5,4 Miliar

PENGASIH (KR)-Kawasan Bukit Menoreh memiliki proyek besar dalam percepatan pembangunan irigasi. Ini untuk mendukung percepatan pemulihan ekonomi di sektor pertanian, karena sebagai penyumbang 20 persen produk domestik regional bruto di Kulonprogo. Nilai proyek Rp 5,4 miliar terdiri rehabilitasi daerah irigasi Sumitro Rp 1,1 miliar, rehabilitasi daerah irigasi Pandan Rp 554 juta, rehabilitasi daerah irigasi Kayangan Rp 1,5 miliar, rehabilitasi daerah irigasi Clumprit Rp 899 juta.

"Hasil monitoring, kami meminta pihak ketiga mempertahankan kualitas

bangunan supaya dapat digunakan dalam jangka lama, sehingga sektor pertanian dapat berkembang pesat. Komisi III akan mengawal pembangunan irigasi secara ketat," tandas Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Kulonprogo Nur Eny Rahayu SE, Minggu (1/11).

Beberapa waktu lalu Komisi III telah melakukan peninjauan ke lokasi proyek. Eny minta pihak ketiga ikut serta mensukseskan program penanganan Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan terhadap pekerja yang terlibat. Saat ini, pemkab sedang berusaha keras mencegah penye-

baran Covid-19.

"Mohon pekerja tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Kami tidak berharap muncul klaster dari bidang konstruksi," kata Eny mengingatkan.

Pihak kontraktor, diminta pula oleh Eny agar mempekerjakan tenaga lokal dalam melaksanakan proyek pembangunan. Ini sebagai bentuk partisipasi dalam menggerakkan ekonomi di Kulonprogo di sektor jasa konstruksi.

"Pemulihan ekonomi harus didukung semua pihak, termasuk pihak ketiga/kontraktor. Bidang konstruksi selama ini sebagai penyumbang 15 persen PDRB

Kulonprogo, dan penggerak ekonomi masyarakat dalam masa pandemi Covid-19," ucapnya.

Sedang Wakil Ketua Komisi III DPRD Kulonprogo Yuliantoro menuturkan, penggerak ekonomi di Kulonprogo saat ini adalah dari sektor pertanian, jasa konstruksi, dan pariwisata.

"Kami berkomitmen mengawal pembangunan infrastruktur pendukung di sektor itu. Infrastruktur merupakan modal dasar dalam percepatan pembangunan, khususnya ekonomi. Monitoring ini dalam rangka memastikan kualitas bangunan bagus," tambahnya. **(Wid)-f**

Selamat Dan Sukses
HARI BHAKTI KE-28
PDAM TIRTA SEMBADA
2 NOVEMBER 1992 - 2 NOVEMBER 2020
Siap Melayani Kebutuhan Air Bersih Anda
Jl. Parasamya No. 18, Beran, Tridadi, Sleman, Telp. (0274) 868667

BANK BPD DIY

Kedaulatan Rakyat

BANK SLEMAN
PD BPR BANK SLEMAN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA DHARMA
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PROJOTAMANSARI KABUPATEN BANTUL
"SIAP PRIMA"
Berkembang Bersama Melayani Sepenuh Hati
Direktur, Staf & Karyawan
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 83 Bantul Kode Pos 55711
Telp. 0274-367524, Fax (0274) 368292 Email : pdambantul@yahoo.co.id

TIRTAMARTA
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
PERUMDA PDAM TIRTAMARTA
Jl. W. Monginsidi No. 3 Telp. (0274) 513605, 550751, 550752 Fax. 515870 Yogyakarta 55233
E-mail : pdam@jogjakota.go.id ; HOTLINE PENAGIHAN : (0274) 2923456
Website : www.pdamkotajogja.co.id

KORPUS PEGAWAI NEGERI REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN SLEMAN
KOPERASI "AMAN"
Badan Hukum No.008/BH/XV.4/KAB.SLM/V/2007 Tanggal : 3 Mei 2007
Jl. Candi Sari Beran Tridadi Sleman Yogyakarta 55511 Telp (0274) 7494447, Faximile (0274) 868945

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

BERLANGGANAN
SCAN BARCODE

KORAN
MERAPI
Tuntas Tanpa Tendensi

krjogja.com
www.krjogja.com